



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL 99 CAHAYA DI LANGIT
EROPA KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA DAN
RELEVANSI TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN ISLAM**

Mahmudi, Imam Safi'i, Dian Mohammad Hakim

Universitas Islam Malang

e- mail: mahmudimbois@gmail.com, imam.safii@unisma.ac.id,
dian.mohammad@unisma.ac.id

Abstract

Novel 99 Cahaya di Langit Europe not only has the function of entertainment media, but can also be a medium in internalizing educational values, especially Islamic education. Proud to be a Muslim. The author tells about Muslims as a minority population on the European continent who find it difficult to maintain religious principles, but if their faith is strong they are able to survive and carry out Islamic Shari'a solemnly. Hanum and Rangga as Muslims try to carry out the mission of Islam as a religion of mercy. lil alamin not only to fellow Muslims aka but also to non-Muslims. Both depict the fruit of obedience to carry out orders and stay away from the prohibitions of Islam and do good to others, if there is a sense of tolerance among human beings.

Kata Kunci: nilai-nilai islam, pendidikan agama islam,

A. Pendahuluan

Dampak negatif dari era globalisasi saat ini adalah bahwa perubahan dalam standar dan nilai-nilai moral lebih toleran (dapat dinegosiasikan). Anak-anak dan remaja adalah generasi yang sangat potensial untuk pengembangan Islam. Tetapi kenyataan yang ada saat ini adalah bahwa lingkungan sosial di sekitar kita lebih rentan terhadap hal-hal yang dapat menyebabkan tindakan yang tidak jelas dan cenderung negatif. Di sinilah peran pendidikan, khususnya pendidikan Islam, sangat penting, dengan mengarahkan generasi berikutnya ke hal-hal positif. Islam sendiri terungkap sebagai Rahmatan Lil 'Alamin. Di era modern seperti saat ini, sains dan teknologi sedang berkembang, serta dunia sastra. Pada dasarnya, literatur dalam kerangka karya seni hanya menyoroti aspek hiburannya, yaitu dengan menyoroti aspek estetika, itu tidak dapat disangkal, fungsi karya sastra adalah hiburan, tetapi di balik karya sastra yang baik ini adalah sebuah karya.

Ini bukan hanya nilai kecantikan dan hiburan, tetapi juga seni sastra yang penuh dengan nilai-nilai, yaitu konten dan pesan yang dapat diambil setelah karya sastra dihargai. Dengan keberadaan unsur-unsur dalam sebuah karya seni sastra,

fenomena dapat menembus lebih banyak ke dalam hati dan pikiran daripada hanya melihat dengan mata terbuka. Antara nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel ini adalah nilai aqidah, ibadah dan akhlak yang secara estetika dikemas dalam bentuk naratif. Tujuan dari penelitian ini tidak lain adalah menemukan nilai-nilai pendidikan Islam, tetapi para peneliti akan membuktikan relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam cahaya 99 di langit Eropa dengan materi agama Islam di sekolah-sekolah.

B. Metode

Dalam melaksanakan penelitian ini, penelitian menggunakan penelitian kepustakaan (Library Research) di kerjakan dengan macam cara memilih data dan penjelasan bentuk-bentuk bahan di temukan pada perpustakaan, seperti berbentuk artikel, jurnal dokumen, tulisan dan lainnya. Hal ini peneliti lakukan dengan cara pertama melakukan studi dokumen atau studi berbagai literatur yang berkaitan dengan fokus yang ada. Setelah itu peneliti melakukan analisis dari berbagai literatur yang telah ada.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel 99 Cahaya di langit Eropa

Menurut Abuddin Nata bahwa isi pendidikan Islam dijelaskan, yaitu kepercayaan, ibadah dan Akhlaq. Masing-masing dari tiga aspek pendidikan Islam ini dibagi menjadi beberapa cabang implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum peneliti menjelaskan data dari novel 99 cahaya di langit eropa yang terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam, kita harus tahu apa arti ketiganya. Keyakinan pertama adalah apa yang kita yakini pada seseorang, iman pada dasarnya adalah hati yang merupakan hati hati dan membenaran sesuatu. Kultus dibagi menjadi 2 bagian dari kultus khusus pertama dan yang kedua adalah kultus publik. Kultus khusus adalah hubungan antara manusia dan Tuhan mereka, sementara kultus publik adalah hubungan antara manusia dan manusia lainnya, yang terakhir adalah Akhlak dalam termonologi seseorang yang didorong oleh sesuatu yang secara sadar ingin melakukan sesuatu yang baik.

Para peneliti menemukan bahwa teks-teks tertentu dari 99 cahaya di langit Eropa terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menjelaskan hasil data dan menggambarkannya dalam cerita sederhana. Naskah yang dikutip dari novel ini adalah percakapan antara karakter, kebiasaan biasa yang dibuat oleh karakter, karakter karakter, pemikiran yang diperoleh karakter setelah melintasi suatu peristiwa, kekaguman karakter untuk sesuatu dan

orang lain. Para peneliti berikut telah memetakan teks teks dalam novel sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang saling terkait.

2. Relevansi antara Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di Novel 99 Cahaya di Langit Eropa Terhadap Materi PAI di Sekolah

Pendidikan agama Islam adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para pendidik dalam implementasi sistem pendidikan Islam di berbagai tempat, terutama di sekolah-sekolah. Aspek-aspek materi pendidikan agama Islam tidak jauh berbeda dari isi aspek pendidikan Islam. Isi aspek pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah mencakup aspek tanggal Alquran dan al-Hadith, Creed, Morals, Fiqh dan Islamic. Setiap aspek pendidikan agama Islam memiliki hubungan antara satu aspek dengan yang lain. Dia dapat menjelaskan posisi dekat dan hubungan antara beberapa aspek, yaitu: al-Qur'an al-Hadith adalah sumber utama pelajaran Islam, dalam arti bahwa itu adalah sumber kepercayaan, syariah dan moralitas, sehingga mereka Studi ada di masing-masing elemen ini. Aqidah adalah akar atau kepala sekolah agama. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa yaitu nilai akidah, nilai akhlak, nilai ibadah. Hubungan Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel 99 *Cahaya di Langit Eropa* terhadap materi PAI di Sekolah adalah sebagai berikut.

a. Nilai Akidah

Aqidah adalah salah satu subjek Pai yang menekankan keyakinan bahwa Tuhan adalah asal dan tujuan kehidupan manusia. Materi "Menghayati nilai-nilai keimanan kepada hari akhir" dan "Menghayati nilai-nilai keimanan kepada qodo'dan qodar. Materi aqeedah menekankan kemampuan untuk memahami dan menjaga iman / iman. Pada hakikatnya membahas tentang keyakinan hati. Dari sisi lain dimensi dari keimanan seseorang di bagi 3 ranah yaitu Ma'rifatun bil qolbi yaitu menyakini dengan hati, iqrarun bil lisan yaitu di ucapkan dengan lisan, amalun bil arkan yaitu mengamalkannya dengan perbuatan anggota badan.

b. Nilai Akhlak

Moral adalah salah satu subjek PAI yang bertanggungjawab untuk menyediakan peserta untuk mempunyai moral dan etika Islam sebagai kehidupan pribadi Muslim dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Moral menekankan keperibadian / tingkah laku seseorang untuk memohon moral yang terpuji (al-Akhlaq al-mahmudah) dan mengelakkan moral yang hina (al-Akhlaq al-mazmumah) dalam kehidupan sehari-hari. Moral mempelajari hubungan antara manusia dan Tuhan, manusia dan manusia, dan manusia dengan alam semesta (ihsan). Materi "Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. At-Taubah (9): 199 dan Q.S. Lukman (31): 14 serta hadist yang terkait." Dan "Menunjukkan perilaku hormat dan berbakti

kepada orangtua dan guru Q.S. Al-Isra (17): 23 dan hadits terkait". Allah Yang Maha Kuasa memerintahkan hamba -hamba -Nya untuk sentiasa jujur dengan orang lain dan untuk diri mereka sendiri. Perintah kejujuran bukan sahaja dalam Al -Quran, tetapi juga dalam hadits Nabi Muhammad.

c. Nilai Ibadah

Ibadah ialah bentuk perbuatan yang bertujuan untuk mendapatkan ridha Allah SWT dan mendambakan pahala dari-Nya di akhirat. Materi "Menunjukkan perilaku saling menasihati dan berbuat baik (*ihsan*) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Luqman (31) : 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits terkait." Dari materi "Menunjukkan perilaku saling menasihati dan berbuat baik (*ihsan*) sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Luqman (31) : 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits terkait" merupakan nilai akidah yang dimana seorang hamba harus saling menasehati satu dengan yang lain dan kita sebagai hamba Allah harus selalu berbuat baik kepada sesama.

D. Simpulan

Setelah penulis mengkaji dan menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel 99 Cahaya di Langit Eropa maka penulis simpulkan bahwa :

Nilai – nilai Pendidikan Islam dalam Novel *99 cahaya di Langit Eropa* terdiri atas : Yang pertama, Nilai Ibadah yaitu keimanan seorang hamba kepada *Robbnya*, Ibadah di bagi menjadi 2 bagian yang pertama, ibadah umum ialah segala sesuatu yang di izinkan oleh Allah, yang kedua ibadah khusus segala sesuatu yang telah di ciptakan oleh Allah lengkap dengan segala rincian, tingkat, dan cara tertentu. Yang kedua nilai Akhlak yaitu tingkah laku seseorang baik dari segi berinteraksi dengan orang yang beda agama dan juga untuk saling tolong menolong sesama manusia tidak pandang bulu. Dan yang ketiga nilai Akidah yaitu iman seseorang kepada *Robbnya* yang tidak ada keraguan sedikitpun bagi yang benar-benar menyakininya. Akidah pada hakikanya di bagi menjadi tiga macam yaitu tauhid rububiyah, uluhiyah, dan asma'wa sifat.

Terdapat relevansi antara novel *99 Cahaya di Langit Eropa* terhadap materi Pendidikan Agama Islam di sekolah. Penulis novel menyajikan berbagai nilai-nilai pendidikan Islam yang banyak sekali dapat di ambil pelajaran dari nilai-nilai tersebut seperti nilai akidah, nilai akhlak, dan nilai ibadah. Dan dalam nilai-nilai tersebut ada relevansi terhadap materi-materi di sekolah dalam pembelajaran PAI.

Daftar Rujukan

Suprihatiningrum, Jamil. (2013). Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Heri Gunawan. (2013). Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: Alfabeta.
- Rais, Hanum Salsabiela dan Rangga Almahendra. (2013). 99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Syafaat, Aat. (2008). Peranan Pendidikan Agama Islam: Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Juvenile Delinquency. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Zakiah, Drajat. (2014). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi aksara.
- Zeim, Elmubarok. (2013). Membumikan Pendidikan Nilai. Bandung: Alfabeta.
- Amir, Hamzah. (2020). Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research). Malang: literasi nusantara.
- Sri Minarti. (2013.) Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Amzah.
- Burhan Nur Giantoro. (2013). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pers.
- Rasjidi. (1990). Empat Kuliah Agama Islam pada Perguruan Tinggi. Jakarta: Bulan Bintang.
- Quraish Shihab. (2018). Islam yang Saya Anut Dasar-Dasar Ajaran Islam. Tangerang: Lentera Hati.
- Endang Soetari. (2008). Ilmu Hadits Kajian Riwayah dan Dirayah. Bandung: Mimbar Pustaka